JURNAL SESSION
Software Development, Digital Business Intelligence, and Computer Engineering

Vol. 5, No. 1, September 2026, Halaman 37–43
E-ISSN: 2963-9026 (Online)
DOI: 10.57203/session.v5i1.2026.37-43
https://jurnal.poliwangi.ac.id/index.php/session

Pengembangan Sistem Rekomendasi Profesi Berbasis Kepribadian RIASEC Menggunakan Metode Waterfall

Development of a RIASEC Personality-Based Career Recommendation System Using the Waterfall Method

Junaedi Adi Prasetyo[1], Galih Hendra Wibowo[2], Sepyan Purnama Kristanto[3], dan Tamim Fa'iz Zain[4]

[1]Jaringan Telekomunikasi Digital/Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia
[2,3,4]Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak/Jurusan Bisnis Digital, Politeknik Negeri Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia
[*]*Penulis korespondensi: junaedi.prasetyo@polinema.ac.id*

Abstract

Developing an information system requires a structured approach to ensure that each stage of development proceeds systematically. This study aims to apply the Waterfall method to develop a profession recommendation system based on the RIASEC personality model (Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, and Conventional) for the Job Placement Center at Banyuwangi State Polytechnic. The development process encompassed requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system was built using Laravel 8 and MySQL, featuring personality testing, personality type information, profession recommendations, management of test questions and user data, and test result summaries. The test instrument consisted of 42 statements representing the six RIASEC dimensions. Black-box testing results demonstrated that all core system functions operated according to requirements. An evaluation involving 13 respondents yielded scores of 81% for functional suitability, 80% for reliability, 85% for usability, and 89% for performance efficiency; the overall quality rating was 82%, placing it in the "good" category. The findings indicate that the Waterfall method is effective for the structured development of a profession recommendation system and assists students in identifying their personality tendencies and obtaining suitable career recommendations.

Keywords: waterfall, RIASEC, recommendation system, personality, web application.

Abstrak

Pengembangan sistem informasi memerlukan metode yang terstruktur agar setiap tahapan pembangunan sistem dapat dilakukan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan menerapkan metode Waterfall dalam pengembangan sistem rekomendasi profesi berbasis kepribadian RIASEC (Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional) pada Job Placement Center Politeknik Negeri Banyuwangi. Pengembangan sistem dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dibangun menggunakan Laravel 8 dan MySQL dengan fitur tes kepribadian, informasi tipe kepribadian, rekomendasi profesi, pengelolaan data soal dan pengguna, serta rekapitulasi hasil tes. Instrumen tes terdiri atas 42 pernyataan yang mewakili enam dimensi RIASEC. Hasil black-box testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai kebutuhan. Evaluasi terhadap 13 responden menghasilkan nilai functional suitability sebesar 81%, reliability 80%, usability 85%, dan performance efficiency 89%, dengan tingkat kualitas keseluruhan sebesar 82% dan termasuk kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Waterfall dapat digunakan untuk mengembangkan sistem rekomendasi profesi secara terstruktur serta membantu mahasiswa mengenali kecenderungan kepribadian dan memperoleh rekomendasi profesi yang sesuai.

Kata kunci: Waterfall, RIASEC, sistem rekomendasi, kepribadian, aplikasi web.

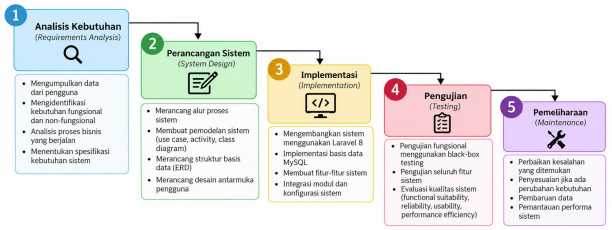
PENDAHULUAN

Job Placement Center (JPC) Politeknik Negeri Banyuwangi berperan dalam membantu mahasiswa dan alumni mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Peran tersebut tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi lowongan pekerjaan, tetapi juga membantu mahasiswa dan alumni memahami potensi diri serta menentukan arah karier yang sesuai. Dalam proses perencanaan karier, kompetensi akademik dan keterampilan merupakan aspek penting, namun minat dan karakteristik kepribadian juga perlu dipertimbangkan agar pilihan pekerjaan lebih sesuai dengan kecenderungan individu.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengenali kecenderungan tersebut adalah teori Holland atau RIASEC. RIASEC membagi karakteristik individu ke dalam enam tipe, yaitu Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional. Setiap tipe memiliki karakteristik dan kecenderungan lingkungan kerja yang berbeda. Oleh karena itu, hasil tes RIASEC dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam memberikan informasi mengenai bidang pekerjaan atau profesi yang sesuai dengan karakteristik seseorang.

Pemanfaatan RIASEC dalam layanan bimbingan dan rekomendasi karier telah banyak dikembangkan. Beberapa penelitian menggunakan RIASEC untuk membantu siswa mengenali minat karier, mendukung pengambilan keputusan karier, dan memberikan rekomendasi pekerjaan melalui sistem berbasis web. Penelitian lain juga menggabungkan RIASEC dengan metode seperti Profile Matching dan Content-Based Filtering untuk menghasilkan rekomendasi yang lebih terarah. Hasil penelitian terse-

© 2026 Penulis. Diterbitkan oleh Politeknik Negeri Banyuwangi. Lisensi CC BY 4.0.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

but menunjukkan bahwa RIASEC dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan sistem pendukung pemilihan karier.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada siswa sekolah menengah, layanan bimbingan karier, atau pengembangan metode rekomendasi. Pengembangan sistem RIASEC yang secara khusus digunakan untuk mendukung layanan karier bagi mahasiswa dan alumni di perguruan tinggi masih relatif terbatas. Selain itu, belum semua sistem mengintegrasikan proses tes kepribadian, informasi karakteristik kepribadian, rekomendasi profesi, pengelolaan soal dan pengguna, serta rekapitulasi hasil tes dalam satu sistem.

Pada JPC Politeknik Negeri Banyuwangi, pelaksanaan tes kepribadian masih dilakukan menggunakan media kertas. Proses tersebut membutuhkan waktu dalam pengisian, pemeriksaan, pengolahan hasil, serta penyimpanan data. Ketika jumlah peserta meningkat, proses rekapitulasi dan pengelolaan hasil tes juga menjadi lebih kompleks. Kondisi ini menunjukkan perlunya sistem berbasis web yang dapat membantu pelaksanaan tes, pengolahan hasil, serta penyajian rekomendasi profesi secara lebih praktis dan terstruktur.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan sistem rekomendasi profesi berbasis web menggunakan pendekatan RIASEC pada JPC Politeknik Negeri Banyuwangi. Pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall karena metode ini memiliki tahapan yang terstruktur dan sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Pendekatan ini digunakan agar setiap tahap pengembangan dapat dilakukan secara berurutan berdasarkan kebutuhan sistem yang telah ditentukan. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur tes RIASEC, informasi tipe kepribadian, rekomendasi profesi, pengelolaan soal dan pengguna, serta rekapitulasi hasil tes. Selain membangun sistem, penelitian ini juga melakukan pengujian fungsi dan evaluasi kualitas perangkat lunak untuk mengetahui kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna.

METODE PENELITIAN

2.1. METODE WATERFALL

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode waterfall dikarenakan seluruh kebutuhaan pengguna sudah kami dapatkan, sehingga sangat kecil kemungkinanya aka nada perubahan system/fitur.

ANALISIS KEBUTUHAN

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan fungsi yang harus tersedia pada sistem. Informasi kebutuhan diperoleh dari proses bisnis yang berjalan pada Job Placement Center (JPC) Politeknik Negeri Banyuwangi, khususnya terkait pelaksanaan tes kepribadian dan pemberian rekomendasi profesi. Pada tahap ini ditentukan kebutuhan pengguna, kebutuhan fungsional, dan kebutuhan nonfungsional sistem. Kebutuhan utama yang diidentifikasi meliputi pengelolaan data pengguna, pengelolaan soal RIASEC, pelaksanaan tes kepribadian, pengolahan hasil tes, penyajian informasi tipe kepribadian, pemberian rekomendasi profesi, serta rekapitulasi hasil tes.

PERANCANGAN SISTEM

Tahap perancangan sistem dilakukan berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Perancangan mencakup alur proses sistem, struktur basis data, hubungan antarentitas, serta desain antarmuka pengguna. Pada tahap ini juga disusun rancangan proses perhitungan hasil RIASEC berdasarkan jawaban pengguna terhadap 42 pernyataan yang mewakili enam dimensi, yaitu Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional. Hasil perancangan digunakan sebagai acuan dalam proses implementasi agar sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna.

IMPLEMENTASI

Tahap implementasi merupakan proses menerjemahkan hasil perancangan menjadi aplikasi yang dapat digunakan. Sistem dikembangkan berbasis web menggunakan framework Laravel 8 dan basis data MySQL. Pada tahap ini dibangun fitur-fitur utama, seperti autentikasi pengguna, pengelolaan soal, pelaksanaan tes RIASEC, perhitungan tipe kepribadian, penyajian informasi karakteristik kepribadian, rekomendasi profesi, serta rekapitulasi hasil tes. Seluruh modul kemudian diintegrasikan agar dapat berjalan sebagai satu sistem yang utuh.

PENGUJIAN

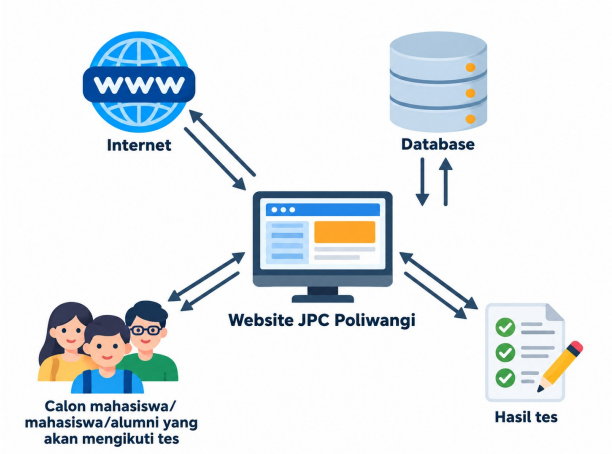
Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian fungsional menggunakan metode black-box testing dengan menguji masukan, proses, dan keluaran pada setiap fitur utama tanpa melihat struktur kode program. Pengujian dilakukan pada proses login, pengelolaan data pengguna dan soal, pelaksanaan tes, perhitungan hasil RIASEC, rekomendasi profesi, serta rekapitulasi hasil tes. Selain pengujian fungsional, kualitas perangkat lunak juga dievaluasi melalui aspek functional suitability, reliability, usability, dan performance efficiency terhadap 13 responden.

PEMELIHARAAN

Tahap pemeliharaan dilakukan setelah sistem selesai diuji dan digunakan. Kegiatan pada tahap ini mencakup perbaikan kesalahan yang ditemukan selama penggunaan, pem-



Gambar 2. Sistem Yang Berjalan Saat ini



Gambar 3. Gambaran Sistem Yang Diusulkan

baruan data profesi maupun soal, serta penyesuaian sistem apabila terdapat perubahan kebutuhan pengguna. Tahap pemeliharaan bertujuan menjaga agar sistem tetap dapat digunakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan layanan JPC.

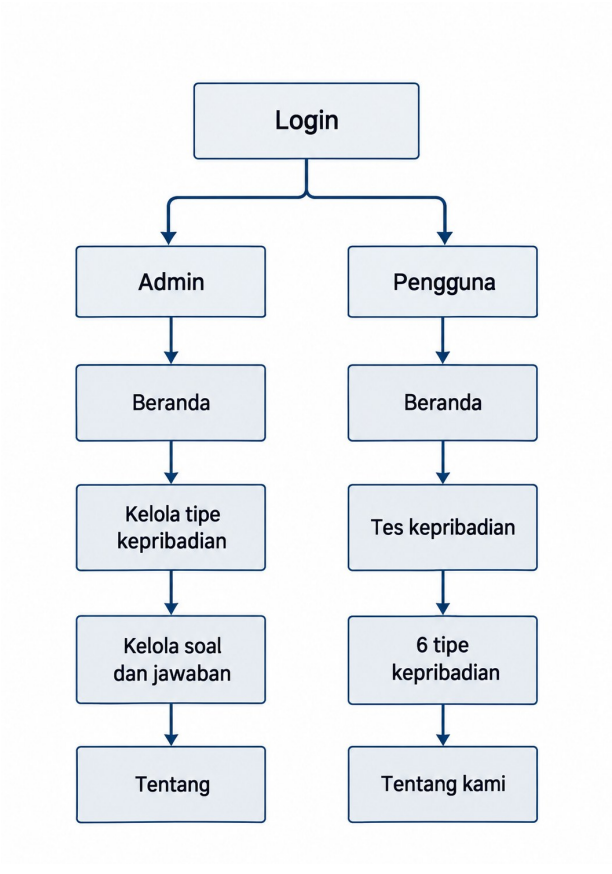
2.2. GAMBARAN SISTEM

Dari hasil analisis kebutuhan yang dilakukan, dihasilkan sebuah metode untuk Gambaran system yang diusulkan dan selanjutnya dibuat fitur aplikasi yang dibutuhkan dari wawancara dengan user yang hasilnya digunakan untuk Menyusun ERD dan Use Case yang ada pada tahap selanjutnya.

Gambaran umum seperti pada gambar 2 adalah penjelasan kondisi sistem yang sedang berjalan serta sistem yang diusulkan. Pada sistem yang berjalan, mahasiswa dan alumni yang ingin mengikuti tes kepribadian harus datang langsung ke lokasi pelaksanaan tes. Proses pengisian tes masih menggunakan media kertas, sedangkan penghitungan hasil dilakukan dengan pendampingan petugas. Proses tersebut membutuhkan waktu lebih lama, baik pada tahap pelaksanaan maupun pengolahan hasil tes. Selain itu, penyimpanan dan rekapitulasi data hasil tes masih belum terintegrasi secara digital.

Sistem yang diusulkan pada gambar 3 berupa aplikasi berbasis web yang memungkinkan mahasiswa dan alumni mengikuti tes kepribadian secara daring melalui website JPC Politeknik Negeri Banyuwangi. Pengguna terlebih dahulu melakukan pendaftaran dan login, kemudian dapat mengisi tes RIASEC yang tersedia pada sistem. Setelah tes selesai, sistem secara otomatis mengolah jawaban pengguna untuk menentukan kecenderungan tipe kepribadian dan menampilkan rekomendasi profesi yang sesuai.

Selain digunakan oleh peserta tes, sistem juga menyediakan fasilitas bagi pengelola JPC untuk mengelola data pengguna, soal tes, data profesi, serta hasil tes. Dengan sistem ini, proses pelaksanaan tes, pengolahan hasil, dan penyimpanan data dapat dilakukan secara lebih terintegrasi dan terstruktur.

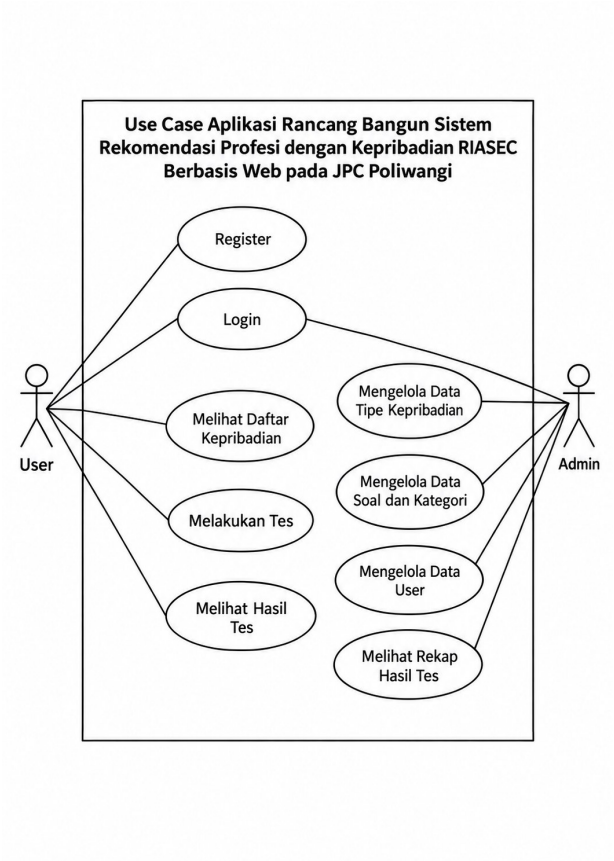


Gambar 4. Struktur Sistem

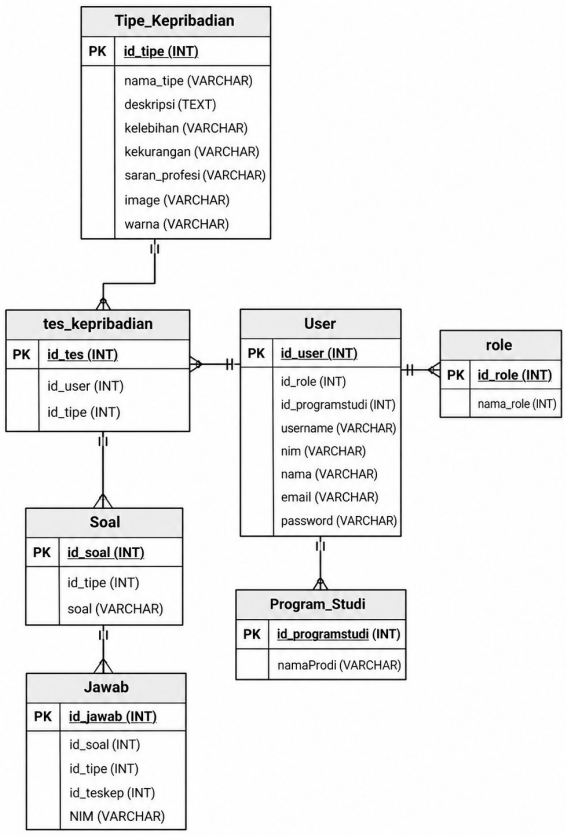
2.3. STRUKTUR MENU

Struktur menu sistem dibagi berdasarkan dua jenis hak akses, yaitu Admin dan Pengguna. Setelah login, Admin dapat mengakses menu Beranda, Kelola Tipe Kepribadian, Kelola Soal dan Jawaban, serta Tentang. Menu tersebut digunakan untuk mengelola data RIASEC dan instrumen tes yang digunakan dalam sistem.

Sementara itu, Pengguna dapat mengakses Beranda, Tes Kepribadian, 6 Tipe Kepribadian, dan Tentang Kami. Struktur ini dirancang untuk memisahkan fungsi pengelolaan sistem dari fungsi penggunaan tes, sehingga setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur sesuai dengan perannya.



Gambar 5. Use Case Sistem



Gambar 6. ERD Sistem

2.4. PENGUKURAN HASIL TES KEPRIBADIAN

Dalam metode RIASEC, kepribadian individu dikelompokkan ke dalam enam kategori, yaitu Realistic (R), Investigative (I), Artistic (A), Social (S), Enterprising (E), dan Conventional (C). Setiap kategori diukur menggunakan sejumlah pernyataan yang menggambarkan kecenderungan minat dan perilaku responden. Sebagai contoh, pernyataan "Saya suka bekerja dalam tim" digunakan untuk mengukur kategori Social, sedangkan "Saya suka mengikuti instruksi yang jelas" digunakan untuk mengukur kategori Conventional.

Pada penelitian ini, setiap kategori RIASEC terdiri atas tujuh pernyataan, sehingga total terdapat 42 butir pertanyaan. Skor setiap kategori dihitung berdasarkan jumlah pernyataan yang dipilih atau disetujui oleh responden. Selanjutnya, keenam skor tersebut diurutkan dari nilai tertinggi ke terendah. Tiga kategori dengan skor tertinggi digunakan sebagai profil kepribadian responden, dengan urutan pertama menunjukkan kecenderungan yang paling dominan, diikuti oleh kategori kedua dan ketiga.

2.5. USE CASE

Pada system ini, terdapat dua aktor utama, yaitu User dan Admin. Use case lengkap dapat dilihat pada gambar 5. User dapat melakukan registrasi, login, melihat tipe kepribadian RIASEC, mengikuti tes, dan melihat hasil tes. Hasil tersebut digunakan sebagai dasar dalam proses rekomendasi profesi.

Admin bertugas mengelola data tipe kepribadian, soal dan kategori, data pengguna, serta melihat rekap hasil tes. Pembagian fungsi ini membuat hak akses setiap aktor lebih jelas dan proses penggunaan sistem menjadi lebih terstruktur.

2.6. ERD

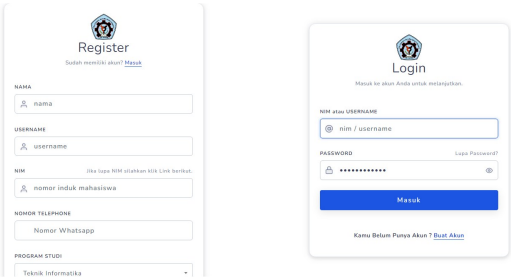
ERD pada sistem ini terdiri dari beberapa tabel yang digunakan untuk menyimpan data pengguna, soal, jawaban, dan hasil tes kepribadian sepeti yang ditampilkan pada gambar 6. Tabel User terhubung dengan tabel role dan Program_Studi untuk menyimpan informasi pengguna beserta hak akses dan program studinya. Data tipe kepribadian RIASEC disimpan pada tabel Tipe_Kepribadian, sedangkan pertanyaan tes disimpan pada tabel Soal sesuai dengan kategori kepribadiannya.

Selama proses tes, jawaban pengguna disimpan pada tabel Jawab, kemudian hasil tes dicatat pada tabel tes_kepribadian. Hubungan antar tabel tersebut memungkinkan data tes tersimpan secara terstruktur dan saling terhubung, sehingga sistem dapat melakukan proses penilaian kepribadian dan menghasilkan rekomendasi profesi berdasarkan hasil tes pengguna.

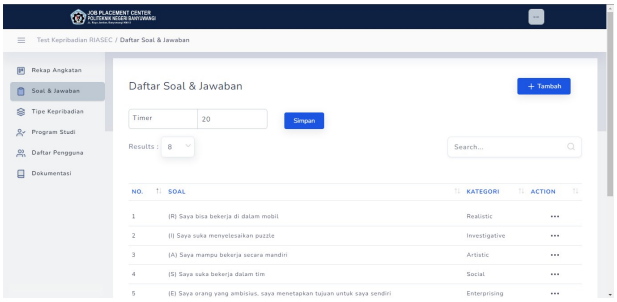
HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. HASIL IMPLEMENTASI SISTEM

Berikut adalah beberapa tampilan halaman fitur website dalam penelitian yang kami lakukan.



Gambar 7. Tampilan Halaman Login dan register



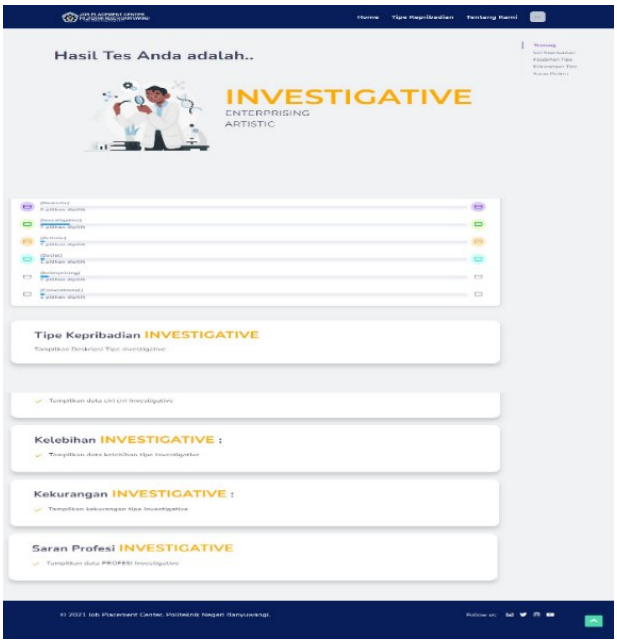
Gambar 8. Tampilan halaman Soal dan Jawaban



Gambar 9. Tampilan Halaman Test

Gambar 7 merupakan penjelasan mengenai halaman Register oleh pengguna baru untuk membuat akun sebelum mengakses sistem. Pada halaman ini, pengguna mengisi data seperti nama, username, NIM, nomor telepon, dan program studi. Data tersebut kemudian disimpan sebagai identitas pengguna dan digunakan dalam proses autentikasi serta pencatatan hasil tes kepribadian. Halaman Login digunakan oleh pengguna yang telah memiliki akun untuk masuk ke dalam sistem. Pengguna memasukkan NIM atau username serta password, kemudian sistem melakukan verifikasi data. Jika informasi yang dimasukkan sesuai, pengguna akan diarahkan ke halaman utama dan dapat mengakses fitur tes kepribadian serta hasil rekomendasi profesi.

Gambar 8 merupakan tampilan daftar soal beserta kategori soal tersebut. Data Kategori didapat dari tabel tipe kepribadian. Pada halaman daftar soal terdapat form timer yang digunakan untuk mengatur waktu berapa lama satu soal akan tampil sebelum berpindah ke soal berikutnya, jika user tidak menjawab sebelum timer habis, maka data yang tersimpan akan bernilai kosong. Pada pojok kanan atas halaman soal terdapat tombol untuk menambah soal, namun soal yang ditambah juga harus sesuai dengan teori yang benar.



Gambar 10. Tampilan Hasil Test

Pada gambar 9 merupakan halaman tes kepribadian yang dilakukan oleh mahasiswa (user) dimana setiap soal mewakili masing-masing tipe kepribadian yang diatur oleh admin sebelumnya. Jika user menjawab "Ya" pada soal-soal maka akan tersimpan id tipe kepribadian dari soal tersebut ke database, dan jika user menjawab tidak maka id tipe kepribadian akan bernilai kosong.

Setelah user selesai menjawab semua soal pada halaman kuesioner, maka akan ditampilkan seperti pada gambar 10, yaitu halaman hasil tes kepribadian. Pada tampilan hasil terdapat ilustrasi, deskripsi tipe, ciri, kelebihan, kekurangan, dan saran profesi dari tipe kepribadian yang dominan. Tipe kepribadian dominan didapat dari perhitungan jawaban "ya" pada soal yang dipilih oleh user. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.26, user tersebut menjawab 7 soal bertipe Investigative, maka data yang akan ditampilkan adalah semua data yang berkaitan dengan tipe Investigative.

3.2. HASIL PENGUJIAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan untuk melihat kesesuaian pada aplikasi, apakah aplikasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak, maka hasil pengujian menghasilkan data yang diperoleh ditunjukkan pada Tabel 1.

Setelah pengujian aplikasi menggunakan black box testing, kemudian kami mencari responden untuk menguji dan memberikan tanggapan. Dari tanggapan responden tersebut akan ditarik kesimpulan dalam bentuk laporan persentase. Dari hasil kuesioner pada table 2 dapat ditarik kesimpulan dalam bentuk laporan presentase yang dihasilkan dari jawaban responden pada lembar kuesioner. Responden yang mengisi kuesioner sebanyak 13 orang (6 orang dari mahasiswa Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, 6 Orang dari Mahasiswa Binis Digital dan 1 orang dari mahasiswa Teknik Informatika).

Tabel 1. Hasil Pengujian Black Box

Fitur	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang diharapkan	Hasil pengujian
Login	Mengisi username dan password yang tidak terdaftar	Username: 361955401131 password: 361955401130	Muncul pesan kesalahan	Sesuai
Login	Mengisi username dan password yang sudah terdaftar	Username: 361955401131 password: 361955401131	Masuk ke halaman user mahasiswa	Sesuai
Tes kepribadian	Melakukan tes kepribadian	Menjawab semua pernyataan pada halaman tes	Data masuk ke database	Sesuai
Mengelola data soal	Mengedit waktu soal	Menekan tombol simpan setelah mengisi nilai waktu	Data waktu masuk ke tabel waktu dalam database	Sesuai
Mengelola data soal	Menghapus data soal	Menekan tombol delete pada kolom action soal	Data akan terhapus dari database	Sesuai
Grafik dashboard	Menghitung data yang terekam dalam grafik dahboard	Menghitung Hasil tes kepribadian mahasiswa	Data tersimpan dalam database dan terbaca pada grafik dashboard	Sesuai

Tabel 2. Hasil Pengujian Kuesioner Aplikasi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	C	KS	TS
	Functional Suitability (Kesesuaian Fungsi)					
1.	Landing Page mudah dipahami	6	2	4	1	0
2.	Menu login mudah digunakan	5	6	2	0	0
3.	Fitur dashboard mudah dimengerti	3	5	4	1	0
4.	Fitur tes kepribadian mudah dimengerti	5	4	4	0	0
5.	Fitur hasil tes kepribadian mudah dimengerti	3	6	4	0	0
6.	Fitur artikel tipe kepribadian mudah dimengerti	4	6	3	0	0
7.	Menu register mudah digunakan	4	7	2	0	0
8.	Fitur profil mudah digunakan	6	4	3	0	0
	Reliability (kehandalan)					
9.	Aplikasi mudah dioperasikan	4	6	2	1	0
10.	Menu pada aplikasi mudah dimengerti	4	6	2	1	0
11.	Alur aplikasi tes kepribadian mudah dipahami	3	6	4	0	0
12.	Aplikasi tes kepribadian tidak memiliki error pada saat dioperasikan	5	5	3	0	0
	Usability (Kebergunaan)					
13.	Proses pada aplikasi tes kepribadian berjalan dengan efisien	6	3	4	0	0
14.	Bahasa yang digunakan pada aplikasi mudah dimengerti	6	6	1	0	0
15.	Mahasiswa terbantu dengan adanya aplikasi tes kepribadian RIASEC ini	5	6	2	0	0
	Performance Efficiency (Efisiensi Kinerja)					
16.	Tidak butuh waktu lama untuk memahami cara kerja aplikasi tes kepribadian RIASEC berbasis web	7	5	1	0	0

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem rekomendasi profesi berbasis web yang menggunakan pendekatan kepribadian RIASEC dapat digunakan untuk mahasiswa mengikuti tes kepribadian, mengetahui tipe kepribadian yang diperoleh, serta melihat rekomendasi profesi yang sesuai. Hasil black-box testing menunjukkan bahwa fungsi utama sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan. Berdasarkan evaluasi terhadap 13 responden, sistem memperoleh nilai functional suitability sebesar 81%, reliability 80%, usability 85%, dan performance efficiency 89%. Nilai keseluruhan mencapai 82% dan termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan untuk membantu mahasiswa mengenali kecenderungan kepribadian serta memperoleh gambaran profesi sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan karier.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Negeri Banyuwangi yang memberikan kesempatan dan support dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini di JPC Poliwangi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] W. Anggraini, F. Kurniawan, Susilawati, and A. Hasna, "Validitas dan reliabilitas instrumen teori pilihan karir Holland di Indonesia," Bulletin of Counseling and Psychotherapy, vol. 2, no. 2, pp. 68–73, 2020, doi: 10.51214/bocp.v2i2.34

[2] B. Amalianita and Y. E. Putri, "Perspektif Holland Theory serta aplikasinya dalam bimbingan dan konseling karir," JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), vol. 4, no. 2, pp. 63–70, 2019, doi: 10.29210/3003490000

[3] S. G. Rambe, A. M. Yusuf, and Afdal, "Persfektif teori Holland tentang BK karir di SMK," Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling, vol. 6, no. 1, pp. 142–150, 2021, doi: 10.31604/ristekdik.2021.v6i1.142-150

[4] Afifah Bidayah, Yarmis Syukur, and R. A., "Kendala Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Serta Solusinya," vol. 5, pp. 120–125, 2023.

[5] C. Y. Susilaningsih and F. Mudjijanti, "Studi Deskriptif tentang Pemahaman Karier Siswa Kelas X SMA di Kota Madiun," vol. 4, pp. 195–201, 2024.

[6] Z. N. Zainudin, L. W. Foon, Y. M. Yusop, W. N. W. Othman, E. M. E. Kamarudin, and M. Anuar, "A Review on Application of Holland's RIASEC Theory in Educational Settings," vol. 14, no. 5, pp. 395–410, 2024, doi: 10.6007/IJARBSS/v14-i5/21397.

[7] A. Fauziyah, "Sistem Pakar Identifikasi Kepribadian Untuk Merekomendasikan Jenis Pekerjaan Berbasis Web Dengan Metode Forward Chaining," vol. 1, no. 1, pp. 35–48, 2024.

[8] M. P. Sari and D. R. Hidayat, "Implementasi teori kepribadian karir Holland di SMK, dalam sistematika kajian pustaka," Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 4, no. 1, pp. 259–265, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i1.1163

[9] A. Verma, A. Khatana, and S. Chaudhary, "A Comparative Study of Black Box Testing and White Box Testing," vol. 12, pp. 301–304, 2024.

[10] J. A. Prasetyo, G. H. Wibowo, M. F. Al Haris, D. Suwardiyanto, and A. W. Febrian, "Implementasi Sistem Rekomendasi Bidang Studi dan Pekerjaan Berbasis RIASEC Test di SMK Ihya Ulumuddin Banyuwangi," pp. 25–32, 2021.